

BAB I

PENDAHULUAN

Kesehatan adalah keadaan sehat, baik secara fisik, mental, spritual maupun sosial yang memungkinkan setiap orang untuk hidup produktif secara sosial dan ekonomis.

Pembangunan kesehatan diselenggarakan dengan berasaskan perikemanusiaan, keseimbangan, manfaat, perlindungan, penghormatan terhadap hak dan kewajiban, keadilan, gender dan non diskriminatif dan norma-norma agama (UU RI,2009).

Sejalan dengan pesatnya kemajuan teknologi dan ilmu pengetahuan,maka pada bidang kesehatan muncul pemikiran-pemikiran untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat yang semakin lama semakin berkembang. Begitu pula dalam bidang Kedokteran pada umumnya dan Fisioterapi pada khususnya.

Fisioterapi adalah bentuk pelayanan kesehatan yang ditujukan kepada individu dan atau kelompok untuk mengembangkan, memelihara dan memulihkan gerak dan fungsi tubuh sepanjang daur kehidupan dengan menggunakan penanganan secara manual, peningkatan gerak, peralatan (fisik, elektroterapeutis dan mekanis)pelatihan fungsi, komunikasi (KEPMENKES 1363)

Fisioterapis secara khusus memandang tubuh dan kebutuhan potensi gerak merupakan pusat penentuan diagnosis dan strategi intervensi. Bentuk pelayanan Fisioterapi sangat bervariasi yang berhubungan dengan dimana fisioterapi bekerja maupun berkenaan dengan promosi, pencegahan, penyembuhan dan pemulihan

kesehatan. Salah satu peran fisioterapi yaitu pada kondisi *Hernia Nucleus Pulposus*.

A. Latar Belakang

Hernia Nucleus Pulposus (HNP) adalah bantalan antar tulang belakang (diskus) yang mengalami herniasi (penonjolan) dan menekan akar saraf. HNP dapat disebabkan karena suatu trauma (jatuh, terbentur, gerakan yang tiba-tiba cepat dan lain-lain) atau karena semakin bertambahnya usia seseorang yang menyebabkan struktur yang mengandung sel gellatin yang lentur dan kenyal itu (nucleus pulposus) mengalami cedera. Lapisan kolagen ini, lama kelamaan akan membentuk tonjolan ke luar dari ruang antar ruas tulang yang akhirnya menekan struktur yang berada didekat tonjolan tadi. Lebih sering tonjolan ini kearah samping belakang, dimana bagian tersebut sebagai tempat keluarnya akar saraf (ditto dan fritz.2014).

HNP banyak terjadi pada segmen tulang belakang bawah (setinggi pinggang) disertai gejala kesemutan pada salah satu atau kedua tungkai bahkan bila pada keadaan yang berat disertai dengan kelemahan tungkai bawah. Pada HNP juga terdapat nyeri (nyeri seperti rasa terbakar dan nyeri dirasakan menjalar ke bagian bawah dan jika lebih parah lagi akan terasa nyeri dari belakang paha sampai menyebar ke bagian bawah hingga betis pada satu sisi).

Pada kesempatan ini penulis akan membahas secara spesifik permasalahan yang sering terjadi yaitu pada gangguan *Hernia Nucleus Pulposus* dan penulis menggunakan salah satu modalitas fisioterapi yaitu *Shortwave Diathermy* (SWD) dan *Core Stability*.

B. Perumusan Masalah

Rumusan masalah *Hernia Nucleus Pulposus* adalah :

1. Apakah *Short Wave Diathermy* (SWD) dan *Core Stability* dapat mengurangi nyeri dan meningkatkan Lingkup gerak sendi (LGS) pada HNP.
2. Apakah latihan *Core Stability* dapat meningkatkan kekuatan otot pada HNP.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pemberian *SWD* dan Metode *Core Stability* terhadap penurunan nyeri, peningkatan LGS dan peningkatan kekuatan otot dan pengurangan spasme pada HNP.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dalam penelitian ini adalah:

1. Bagi penulis:

Untuk menambah pemahaman tentang pemberian modalitas *SWD* dan *Core Stability* pada HNP lumbal.

2. Bagi masyarakat:

Untuk menambah pemahaman masyarakat tentang kondisi HNP dan menyebarkan informasi tentang peran fisioterapi pada kondisi HNP.

3. Bagi institusi pendidikan

Untuk mengembangkan ilmu pengetahuan khususnya mengenai fisioterapi tentang penatalaksanaan fisioterapi pada kondisi HNP dengan modalitas *SWD* dan *Core Stability*